BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Bentuk Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk angka yang telah diuraikan.

Pendekatan kuantitatif ialah salah satu jenis kegiaan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data)[54] dan Penelitian kuantitatif deskriptif yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, atau meringkaskan berbagai kondisi, situasi, fenomena, atau berbagai variabel penelitian menurut kejadian sebagaimana adanya yang dapat dipotret, diwawancara, diobservasi, serta yang dapat diungkapkan melalui bahan-bahan dokumenter[55].

[54] Puguh Suharso, Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis, Pendekatan Filosofi dan Praktis, (Jakarta:PT Indeks, 2009), hal. 46.

[55] Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya, Jakarta: Kencana, 2009, hal. 48-49.

Dalam penelitian ini, peneliti mengarahkan pada kenyataan-kenyataan yang berhubungan dengan pengaruh sebelum dan sesudah terjadinya Pemilihan Umum 2019 terhadap *Jakarta Islamic Index*, daya tarik investor, dan *average trading volume activity.*

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian komparatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk membandingkan nilai satu variabel dengan variabel lainya dalam waktu berbeda, penelitian ini menggunakan lebih dari satu sampel. Penelitian ini membandingkan kinerja saham di *Jakarta Islamic Index* sebelum dan sesudah terjadinya Pemilihan Umum 2019. Kemudian dianalisis dengan alat uji statistik menggunakan program komputer.

B. Populasi, Teknik Sampling, dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya[56]. Pemilihan Umum yang diteliti adalah pada tanggal 17 April 2019. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah laporan kinerja saham-saham *Jakarta Islamic Index* sebelum Pemilihan Umum mulai pada tanggal 1 maret 2019 dan sesudah

[56] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi, Bandung, Alfabeta, 2014, hal 72.

Pemilihan Umum sampai 31 mei 2019 (1 bulan sebelum 17 April 2019 dan 1 bulan sesudah 17 April 2019).

2. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian bertujuan untuk mengambil subjek bukan didasari atas strata, random tetapi didasarkan pada tujuan tertentu. Untuk menentukan sampel yang digunakan terdapat beberapa kriteria sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu;

a. Laporan publikasi kinerja saham-saham Jakarta Islamic Index tanggal 1 maret 2019 sampai 31 mei 2019.
b. Laporan 10 perusahaan teratas dan paling likuid pada tahun 2019.
c. Saham perusahaan tersebut konsisten terdaftar dalam JII.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari suatu subjek atau objek yang mewakili populasi. Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi. Pengambilan sampel yang tidak sesuai dengan kualitas dan karakteristik populasi akan menyebabkan suatu penenlitian akan menjadi biasa, tidak dapat dipercaya dan kesimpulannya pun bisa keliru. Hal ini karena tidak dapat mewakili populasi. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah

kinerja saham satu bulan sebelum (maret) dan satu bulan sesudah (mei) pemilihan umum 2019.

C. Sumber data, Variabel Data, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber Data yang digunakan adalah data sekunder. Data Sekunder adalah data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar dari peneliti sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data yang asli. Data sekunder bisa diperoleh dari instansi-instansi, perpustakaan, maupun dari pihak lainnya[57].

Menurut waktu pengumpulannya, data dibedakan menjadi data *time series* dan data *cross section*. Data *time series* adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu pada satu objek, dengan tujuan untuk menggambarkan perkembangan dari objek tersebut. Sedangkan data *cross section* adalah data yang dikumpulkan di satu periode tertentu pada beberapa objek dengan tujuan untuk menggambarkan keadaan[58].

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data itu diperoleh. Sumber data itu sendiri dapat berupa benda mati, benda bergerak ataupun tempat. Dalam penelitian ini, sumber data yang diperoleh berasal dari website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) , website

[57] Moh. Papundu Tika, Metode Riset Bisnis, Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2006, hlm 57-58.
[58] Syofian Siregar, Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014, hlm 38.

Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id) yang sudah diolah oleh peneliti serta buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian.

2. Variabel Penelitian

Varibel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek penelitian, sering pula dinyatakan variabel penelitian sebagai factor-faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, variabel penelitian yang digunakan adalah pergerakan saham *Jakarta Islamic Index*, daya tarik investor, dan *Average Trading Volume Activity* sebelum dan sesudah terjadinya pemilihan umum 2019.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio. Skala rasio adalah suatu skala pengukuran yang mempunyai nilai nol mutlak dan mempunyai jarak yang sama[59]. Karena dalam skala rasio tedapat angka nol, maka dalam skala ini dapat dibuat perkalian atau pembagian. Angka pada skala menunjukkan angka yang sebenarnya dan objek atau kategori yang akan diukur[60].

D. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang

[59] Riduwan dan Akdon, Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika, Bandung: Alfabeta, 2007, hlm. 12.

[60] Syofian Siregar, Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014, hlm. 48.

sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari web maupun seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, dan peraturan kebijakan.

Dengan teknik ini, peneliti mengumpulkan data laporan kinerja saham di JII yang telah dipublikasikan periode tahun 2019 mengenai variable yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu kinerja saham di JII, daya tarik investor, dan average trading volume activity.

E. Analisis Data

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu antara lain:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data sangat diperlukan untuk membuktikan apakah variabel dari data yang diperoleh sudah normal apa belum. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistic parametik, maka dalam penelitian ini data pada setiap variable harus terlebih dahulu di uji normalitasnya. Dalam penelitian ini uji normalitas data yang digunakan adalah uji statistisk Kolmogorov-Smirnov Test. Dengan taraf signifikan sebesar 0,05, data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5%. Untuk pengambilan keputusan dengan pedoman:

a. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas <0,05, distribusi data tidak normal.

b. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $\geq 0{,}05$, distribusi data adalah normal[61].

2. Uji *Paired Sample T-Test*

Uji *t paired* atau *paired t-test* digunakan sebagai uji komparatif atau perbedaan apabila skala data kedua variabel adalah kuantitatif (interval atau rasio). Uji ini disebut juga dengan istilah pairing T-test. Uji *paired t-test* adalah uji beda parametris pada dua data yang berpasangan. Sesuai dengan pengertian tersebut, maka dapat dijelaskan lebih detail lagi bahwa uji ini diperuntukkan pada uji beda atau uji komparatif. Artinya membandingkan adakah perbedaan mean atau rata-rata dua kelompok yang berpasangan. Berpasangan artinya adalah sumber data berasal dari subyek yang sama.

Melakukan analisis dengan pengolahan data untuk membandingkan kinerja pergerakan saham *Jakarta Islamic Index* sebelum dan sesudah pemilihan umum 2019 menggunakan teknik statistic yang berupa uji beda dua rata-rata (*independent sample t-test*). Uji *independent sample t-test* pada prinsipnya akan membandingkan rata-rata dari suatu perusahaan yang sama.

Uji t berpasangan (*paired t-test*) adalah salah satu metode pengujian hipotesis dimana data yang digunakan tidak bebas (berpasangan). Ciri-ciri yang paling sering ditemui pada kasus yang berpasangan adalah satu individu (objek penelitian) dikenai 2 buah perlakuan yang berbeda.

[61] Agus Eko Sujianto, Aplikasi Statistik dengan SPSS 16,0, Jakarta: Prestasi Pustaka karya,2009,hlm. 83.

Walaupun menggunakan individu yang sama, peneliti tetap memperoleh 2 macam data sampel, yaitu data perlakuan pertama dan data dari perlakuan kedua.

Untuk kelompok kontrol, karena data tidak berdistribusi normal untuk melihat rata-rata perubahan kinerja pergerakan saham *Jakarta Islamic Index* sebelum dan sesudah pemilihan umum 2019 digunakan uji *Paired Sampel T-Tes*t. Secara manual Rumus t-test yang digunakan untuk sampel berpasangan (*paired*) adalah:

$$t = \frac{m}{s/\sqrt{n}}$$

Keterangan :

m = Rata-rata deviasi

s = Standar deviasi

n = Banyaknya sampel

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel dependen yang meliputi pergerakan harga saham di *Jakarta Islamic Index* (JII), Daya Tarik Investor, dan Average Trading Volume Activity ada perbandingan sebelum dan sesudah Pemilihan Umum 2019. Maka diklasifikasikan sebagai berikut :

a. Hipotesis 1

H_{01} : Tidak ada perbedaan pergerakan harga saham *Jakarta Islamic Index* antara sebelum dan sesudah Pemilihan Umum 2019.

H_{a1} : Ada perbedaan pergerakan harga saham *Jakarta Islamic Index* antara sebelum dan sesudah Pemilihan Umum 2019.

b. Hipotesis 2

H_{02} : Tidak ada perbedaan daya tarik investor antara sebelum dan sesudah Pemilihan Umum 2019.

H_{a2} : Ada perbedaan daya tarik investor antara sebelum dan sesudah Pemilihan Umum 2019.

c. Hipotesis 3

H_{03} : Tidak ada perbedaan *average trading volume activity* antara sebelum dan sesudah Pemilihan Umum 2019.

H_{a3} : Ada perbedaan *average trading volume activity* antara sebelum dan sesudah Pemilihan Umum 2019.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi t pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5%). Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi t dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syarat-syaratnya adalah sebagai berikut:

a. Jika signifikansi t < 0,05 maka H0 ditolak yang berarti variabel independen ada perbedaan komparatif terhadap variabel dependen.

b. Jika signifikansi t > 0,05 maka H0 diterima yaitu variabel independen tidak ada perbedaan komparatif terhadap variabel dependen.